BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar responden mengalami efek samping pengobatan TBC pada kategori ringan sejumlah 31 responden (56,4%).
2. Sebagian besar responden adalah patuh sejumlah 41 responden (74,5%).
3. Terdapat hubungan efek samping pengobatan TBC resisten obat dengan kepatuhan pengobatan pasien di Klinik MDR RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang (nilai p: 0,049<0,05).

B. Saran

1. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

   Klinik MDR RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan TB resisten obat, khususnya dalam pemantauan efek samping dan pendampingan pasien melalui pendekatan patient-centered care guna mempertahankan kepatuhan pengobatan.
2. Bagi Tenaga Kesehatan

   Tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan peran edukasi dan motivasi pasien terkait pentingnya kepatuhan pengobatan serta pelaporan dini efek samping agar dapat dilakukan penanganan tepat waktu.
3. Bagi Pasien dan Keluarga

   Pasien diharapkan menjalani pengobatan secara teratur dan aktif melaporkan efek samping, sementara keluarga diharapkan memberikan dukungan dan pengawasan untuk menjaga kepatuhan selama masa pengobatan.
4. Bagi Pengelola Program TB

   Pengelola program TB diharapkan memanfaatkan hasil penelitian ini untuk memperkuat strategi pengendalian TB resisten obat, terutama dalam manajemen efek samping dan peningkatan kepatuhan pengobatan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain longitudinal dengan sampel dan lokasi yang lebih luas serta mengkaji faktor lain yang memengaruhi kepatuhan pengobatan TB resisten obat.

6. Bagi Pengembangan Ilmu Keperawatan/Kesehatan

   Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan intervensi keperawatan dan program edukasi yang berfokus pada pengendalian efek samping dan peningkatan kepatuhan pengobatan TB resisten obat.